

Santi, Ahmad Buchori Muslim
Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa
Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten
Tangerang

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI IPA 1
DI SMA INTERNATIONAL BACCALAUREATE (IB) ISLAMIC
VILLAGE KABUPATEN TANGERANG**

Santi

santbontot23@gmail.com

Universitas Cendekia Abditama, Indonesia

Ahmad Buchori Muslim

buchori@uca.ac.id

Universitas Cenekia Abditama, Indonesia

Abstract: *The purpose of this study is to find out how Far the level of spiritual intelligence of students, The role of Islamic Religious Education Teachers (PAI) in increasing students' spiritual intelligence, as well as Inhibiting and Supporting Factors in increasing the spiritual intelligence of students in grade XI Science 1 SMA International Baccalaureate (IB). This research is a qualitative research (Field Research). The subjects of this study are Islamic Religious Education Teachers (PAI), and International Baccalaureate (IB) High School Students. The data collection technique uses observation, interview, and documentation methods. The data sources used in this study are primary data, namely PAI teachers, Vice Principal for Curriculum, Homeroom Teachers, and Students, and secondary data, namely books, or journals. The data validity test technique uses Triangulation. Data analysis techniques use data reduction, data display, and conclusion/verification. The results of the study show that; (1) The level of spiritual intelligence of students in SMA IB is quite good. Students are able to apply spiritual values and principles in daily life. A student's level of spiritual intelligence can affect the way they make decisions, face challenges, and interact with others; (2) The Role of Islamic Religious Education Teachers play an important role in the formation of students' character and morals, through the teaching of Islamic values, students are taught about ethics, honesty, responsibility, and tolerance. Islamic Religious Education (PAI) teachers always guide students in improving spiritual intelligence in carrying out ongoing religious activities; (3) Inhibiting factors are more dominant to internal and external factors. Meanwhile, the supporting factors in increasing students' spiritual intelligence are starting from the school, which consists of teachers, staff, and religious programs or extracurricular activities as well as parental support.*

Keywords: *Spiritual Intelligence,; Islamic Religious Education,; International Baccalaureate (IB) School.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh Tingkat kecerdasan spiritual siswa, Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, serta Faktor Penghambat dan Pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPA 1 SMA International Baccalaureate (IB). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Field Research).



Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Siswa SMA International Baccalaureate (IB). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu guru PAI, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Wali kelas, serta Siswa, dan data sekunder yaitu dari buku-buku, atau jurnal. Teknik uji keabsahan data menggunakan Triangulasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMA IB cukup baik. Siswa mampu menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat kecerdasan spiritual siswa dapat mempengaruhi cara mereka membuat keputusan, menghadapi tantangan, dan berinteraksi dengan orang lain; (2) Peran Guru Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa, melalui pengajaran nilai-nilai Islam, siswa diajarkan tentang etika, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) senantiasa membimbing siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang sedang berlangsung; (3) Faktor penghambat lebih dominan kepada faktor internal dan eksternal. Sedangkan Faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu dimulai dari pihak sekolah, yang terdiri dari guru, jajaran staff, dan program-program keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler serta dukungan orang tua.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual; Pendidikan Agama Islam; Sekolah International Baccalaureate (IB).

A. PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan bagi setiap negara. Melalui pendidikan, kita bisa mengukur kemajuan suatu bangsa. Tokoh utama dalam dunia pendidikan adalah guru dan siswa, artinya pendidikan tidak akan ada tanpa mereka. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting yang dapat dijadikan alat yang berfungsi maksimal ketika keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi dalam kehidupan di segala bidang. Tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan berbagai perubahan melalui proses pembelajaran. Ini adalah perubahan yang paling mendasar dalam proses kehidupan manusia, terutama perubahan individu yang disebabkan oleh perubahan tingkah laku dan kepribadian untuk mempersiapkan kehidupan di dunia dan di akhirat. Tidak ada tujuan sosial kemasyarakatan kecuali itu. Dalam hal ini, tujuan adalah perubahan sosial kemasyarakatan yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan bersama dan kemajuan dalam kehidupan dan interaksi sosial secara keseluruhan.¹

¹ Maskur H. Mansyur, 'Tujuan Pendidikan Dalam Islam', *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana (S2) PAI Uinsuka*, 4.2 (2020), pp. 689–90.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

Pendidikan Islam adalah proses pembelajaran yang berfokus pada ajaran dan nilai-nilai Islam dengan tujuan membimbing, mengarahkan, dan mendidik siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara mendalam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, akhlak yang baik, keyakinan, dan beribadah sesuai dengan perintah Allah SWT. Pendidikan Islam memiliki dua tujuan umum dan khusus. Tujuan umum pendidikan agama islam adalah meraih kebahagiaan di dunia akhirat, tujuan terakhir manusia. Namun, ada banyak definisi khusus yang dibuat untuk mencapai tujuan ini di tempat dan waktu tertentu. Tujuan khusus ini adalah untuk memastikan semua orang di dunia dapat hidup dengan baik.²

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang guru yang mengajar dan mendidik anak didiknya agama islam dengan bimbingan yang menuntun, memberi tauladan, dan membantu mereka berkembang secara fisik dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama, yaitu membimbing anak-anak menjadi muslim sejati, beriman, teguh, beramal shaleh, dan berakhlak mulia yang bermanfaat bagi masyarakat, agama, dan negara.³

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik professional yang bertanggung jawab untuk mengajar, mendidik, membimbing, melatih, memberi teladan, menilai, dan mengevaluasi siswa. seseorang harus memahami bahwa peran guru adalah mengajar, mendidik, memelihara, dan melatih siswa agar mereka dapat memperoleh pengetahuan, moral, dan kecerdasan dalam berpikir.⁴ Guru harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dimana setiap siswa saling menghargai dan saling memaafkan satu sama lain jika ada konflik. Ini penting untuk keberhasilan pembelajaran. Konflik atau pertengkaran sangat mungkin terjadi di kelas dengan karakter yang beragam. Disini, guru harus menjadi pengasuh yang penuh kasih, membantu siswanya memahami sumber masalah, perasaan masing-masing, dan mencari solusi terbaik. Selain itu, nilai-nilai ajaran agama dapat digunakan sebagai alat kecerdasan spiritual untuk menyelesaikan setiap konflik atau masalah yang muncul. Dengan demikian, guru harus memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk tumbuh dalam kecerdasan spiritual.⁵

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menghayati nilai-nilai agama secara spiritual. Ini termasuk kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, memahami apa yang baik dan buruk, dan

² N. Nabila, 'Tujuan Pendidikan Indonesia', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 05.2 (2020), p. 873.

³ (Sarmidin, 2020)

⁴ (Ridwan, 2023)

⁵ Mutia Ningsih, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 5 Bandar Lampung', 2022, p. 433.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

mengembangkan moralitas dalam hubungannya dengan orang lain. Dengan kecerdasan spiritual ini, siswa di didik untuk menerapkan nilai-nilai agama yang dibangun atas dasar Islam, yaitu Rukun Islam dan Rukun Iman, untuk meningkatkan kedekatan mereka dengan Allah SWT. Kecerdasan spiritual membantu siswa memahami dan meningkatkan perilaku baik mereka.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kecerdasan spiritual selalu didasarkan pada nurani dan ketuhanan (agama) sebagai dasar dari segala tindakan yang dilakukan. Seorang siswa membutuhkan kecerdasan spiritual untuk memahami apa yang mereka pelajari. Belajar bukanlah tugas yang sulit untuk dilakukan; itu adalah pekerjaan mulia yang diberikan Tuhan kepada kita. Belajar adalah kewajiban dalam agama islam yang harus dilakukan sepanjang hidup. Seperti yang di riwayatkan oleh Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ
وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَعَلِّمُوهُ
النَّاسَ فَإِنَّ فِي أَمْرٍ مَقْبُوضٍ وَالْعِلْمُ سَيُنْتَقَضُ وَتَظْهَرُ الْفِتْنُ حَتَّى يَخْتَلِفَ
اِثْنَانِ فِي فَرِيضَةٍ لَا يَجِدَانِ أَحَدًا يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا

Ibnu Mas'ud meriwayatkan, "Rasulullah bersabda, "Tuntutlah ilmu pengetahuan dan ajarkanlah kepada orang lain. Tuntutlah ilmu kewarisan dan ajarkanlah kepada orang lain. Pelajarilah Al-Qur'an dan ajarkanlah kepada orang lain. Saya ini akan mati. Ilmu pengetahuan akan berkurang dan cobaan akan semakin banyak, sehingga terjadi perbedaan pendapat antara dua orang tentang suatu kewajiban, mereka tidak menemukan seorangpun yang dapat menyelesaikannya." (HR. Ad-Darimi, Ad-Daruquthni, dan Al-Baihaqi).⁶

Dilansir, dari kompas.com dikatakan oleh Raja Oloan Tumanggor bahwasannya,

⁶ Diky Darmanto, 'Daftar Ayat Al-Qur'an Dan Hadits Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu', 2024, p. 1.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

“Kecerdasan spiritual yang sejati merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, tidak saja terhadap manusia, tetapi juga dihadapan Tuhan. Dengan kecerdasan intelektual seseorang dimampukan untuk menggunakan nalar dan pikirannya. Melalui kecerdasan intelektual seseorang mampu membahas dan memahami persoalan-persoalan rumit dalam ilmu pengetahuan”.⁷

Isu-isu terkait dengan kecerdasan spiritual yang sering diabaikan. Padahal, kecerdasan spiritual sangat memengaruhi perkembangan pelajar siswa. Sebab masih banyak siswa yang kurang dalam memahami prinsip agama, tidak merasa empati dengan orang lain, dan memiliki hubungan yang buruk dengan lingkungan mereka.

Menurut penelitian terdahulu Nurul Hamidah Apriyanti mengenai peran guru PAI mengatakan bahwa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik adalah melakukan kegiatan keagamaan yang nantinya akan menumbuhkan rasa spiritual pada peserta didik”.⁸

Berdasarkan temuan observasi awal peneliti pada hari Selasa 16 Januari 2024, di sekolah SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village merupakan institusi pendidikan yang mengutamakan pendidikan Islam dalam proses pendidikannya. Berbagai kegiatan keagamaan telah dilakukan, tetapi ada beberapa siswa kurang *responsive* terhadap pembelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya. Hal ini memengaruhi perilaku siswa seperti siswa yang melanggar peraturan sekolah masih sering ditemukan. Contohnya termasuk siswa yang terlambat masuk sekolah. Kurang *responsive* terhadap intruksi guru, beberapa siswa tidak mendengarkan guru ketika sedang menyampaikan materi pembelajaran, beberapa siswa yang belum menerapkan nilai-nilai agama di sekolah, pergi ke kantin saat akan shalat berjamaah di masjid. Solusi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual di sekolah SMA International Baccalaureate (IB) tentu harus melakukan sesuatu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang lebih baik. Dengan demikian, guru agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village.

Pada kenyataan saat ini, di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village pengamatan lapangan menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah, seperti siswa melaksanakan shalat tepat waktu, siswa menanamkan nilai-nilai spiritual di sekolah, siswa memiliki

⁷ Raja Oloan Tumanggor, ‘Menjadi Remaja Cerdas Secara Spiritual’, 2024, 2020.

⁸ Umi Afifah, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Smp Darul Ma ’ Arif Banjar Negri Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Didik Di Smp Darul Ma ’ Arif Banjar Negri’, 2021, p. 6.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

moral yang tinggi, saling tolong menolong sesama teman, siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap hal-hal kecil, siswa menunjukkan empati dan kasih sayang terhadap orang lain, dan siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang tujuan dan makna hidup mereka.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan study lapangan (*field research*). Penelitian dilaksanakan di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum Kesiswaan, Wali kelas XI, Guru PAI, dan siswa Kelas XI IPA 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Setelah data didapatkan dengan ketiga teknik tersebut, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif secara deskriptif kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik validasi data berupa teknik kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan dan triangulasi dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai teknik pengumpulan datanya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat kecerdasan spiritual siswa SMA IB Islamic Village

Tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Kabupaten Tangerang berkategori sangat baik. Siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang tujuan hidup mereka, makna hidup, dan moral yang tinggi. Mereka juga menunjukkan empati dan kasih sayang terhadap orang lain, membantu teman dan orang lain yang membutuhkan bantuannya, dan mampu menunjukkan rasa syukur terhadap hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam upaya tingkat kecerdasan spiritual siswa, dibutuhkan kerja sama antara pihak sekolah terutama guru dan siswa. Selain itu juga dibutuhkan pendukung lain yang ada pada *figure* guru yaitu keterampilan komunikasi dan pemberian contoh yang praktis dalam upaya tingkat kecerdasan spiritual siswa.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

Keterampilan komunikasi dan pemberian contoh praktis guru diperlukan untuk mampu berkomunikasi dengan baik, dapat menjelaskan konsep-konsep spiritual dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa, dan guru yang menunjukkan praktik spiritual dalam kehidupan sehari-hari, seperti meditasi, refleksi diri, dan pengembangan kesadaran diri, dapat memberikan contoh yang nyata bagi siswa. Dengan aspek tersebut mendukung guru dalam membina dan mengembangkan tingkat kecerdasan spiritual, baik dalam dirinya sendiri maupun dalam diri siswa.

Keberadaan program-program sekolah dalam upaya tingkat kecerdasan spiritual siswa, diberikan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, untuk lebih bersemangat lagi siswa diikut sertakan dalam kegiatan keagamaan dan spiritual yang diadakan disekolah. Sehingga siswa dapat melatih dirinya untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-harinya. Tidak hanya itu, dalam program ekstrakurikuler yang ada siswa dilatih untuk lebih percaya diri untuk berbicara didepan umum.

Dari analisa di atas, bahwa tingkat kecerdasan spiritual siswa dapat ditingkatkan salah satunya dengan adanya guru yang memiliki keterampilan komunikasi dan pemberian contoh yang praktis, serta program sekolah yang dapat mendukung kegiatan siswa, selaras dengan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMA IB. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ary Ginanjar Agustian, bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran tauhid (integralistik) serta berprinsip ‘hanya karena Allah SWT’.⁹

Menurut pendapat dari Bapak Fitrah Nur Rohmat selaku Guru PAI, tingkat kecerdasan spiritual siswa disini tergolong sangat baik, siswa menjalankan shalat lima waktu tepat pada waktunya, jika ada siswa yang tidak melaksanakan shalat lima waktu maka akan mendapatkan sanksi. Sanksi yang di terapkan tidak hanya di luar kelas saja tetapi di dalam kelas juga, misalnya ada siswa yang tidak melaksanakan shalat tepat waktu, maka siswa tersebut wajib mendapatkan sanksi. Sanksi tersebut bisa berupa penambahan point pelanggaran atau sanksi lain yang sudah disepakati di sekolah.

Tingkat kecerdasan spiritual siswa. Siswa mampu menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari, makna hidup dan ibadah dengan baik dan benar hanya kepada Allah SWT., tujuan hidup yang lebih baik, serta menemukan arti dan ketenangan dalam hidup. Spiritualitas merupakan suatu upaya manusia

⁹ Jinan Launa Nada, ‘Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Negeri 1 Moga’, *Fakultas Ilmu Dan Keguruann*, 2020, pp. 4–5.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

dalam menemukan apa arti makna hidup, tujuan hidup, serta menemukan ketenangan dalam hidup.¹⁰

Kecerdasan spiritual siswa telah berkembang secara signifikan dari saat pertama kali mereka masuk sekolah hingga saat ini. Siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mampu berpikir logis, serta mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat. Kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, membuat keputusan cepat dan tepat, dan berpikir logis dikenal sebagai kecerdasan. Ini menunjukkan bahwa dengan kecerdasan seseorang dapat mengubah dirinya untuk kebaikan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan tersebut, contohnya lingkungan sekolah, peran guru, dan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Fitrah Nur Rohmat selaku Guru PAI yang mengatakan siswa sudah mulai mengerti makna ibadah, bahwasannya beribadah itu termasuk kategori-kategori fiqhyah yang dimana sebagai indikatornya ibadah itu dikatakan benar.

Tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMA IB sudah sangat tinggi, dan didukung oleh pihak sekolah seperti guru dan para staffnya. Tingkat kecerdasan spiritual tidak akan bisa dilakukan tanpa adanya motivasi dan dukungan dari keluarga, karena sebagian besar waktu dari siswa yaitu berada di lingkungan keluarganya. Orang tua diharapkan dapat memberikan arahan dan dapat bekerja sama membimbing siswa dalam kecerdasan spiritualnya. Kecerdasan spiritual juga berlaku untuk guru dan para seluruh warga di sekolah. Karena guru menjadi contoh atau teladan bagi siswanya, jika ada salah seorang guru tidak memberikan contoh yang kurang baik terhadap siswanya maka siswa akan mengikuti apa yang gurunya lakukan itu, dan akan berdampak negatif bagi siswa ke depannya. Sehingga dapat di Analisa, bahwa tingkat kecerdasan spiritual akan berdampak baik terhadap siswanya jika gurunya memberikan contoh yang baik juga kepada siswanya.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa

Berdasarkan pada paparan data di atas bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa didukung langsung oleh sekolah. Peran Guru Pendidikan Agama Islam itu sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah, karena guru adalah figur seorang pemimpin yang dimana setiap perbuatan dan perkataan akan menjadi contoh bagi siswanya, maka dari itu guru harus menjadi contoh yang baik. Seorang guru Pendidikan Agama Islam merupakan figur seorang pemimpin yang mana disetiap perkataan atau perbuatan menjadi panutan bagi anak didik, maka

¹⁰ Anton Priyo Nugroho, 'Mendalami Makna Dan Tujuan Spiritual Dalam Islam', *EL-Hekam: Jurnal Studi Keislaman*, 1 (2022), p. 140.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

disamping sebagai profesi seorang guru Pendidikan Agama Islam hendaklah menjaga kewibawaannya agar jangan sampai seorang guru agama melakukan hal-hal yang bisa menyebabkan hilangnya kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat.¹¹

Dengan pengajaran nilai-nilai Islam, siswa diajarkan tentang moral, dan kepribadian berkaitan dengan akhlak seseorang, yang mencakup pada kecerdasan spiritual. Tidak hanya melalui pengajaran materi akademik tetapi juga melalui pembinaan akhlak, ibadah, dan nilai-nilai sosial. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual bertujuan untuk bisa mewujudkan visi SMA IB yaitu *''Make students who are intellectual and have a spirit to preaching''*. Menciptakan siswa yang berintelektual dan memiliki semangat untuk berjiwa da'wah.

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Nadila¹² bahwa secara komprehensif guru harus memiliki kemampuan mendidik yang lebih dominan dibandingkan dengan kemampuan lainnya, karena moral dan kepribadian berkaitan dengan akhlak seseorang yang juga menjadi bagian dalam kecerdasan spiritual seseorang.

Guru Pendidikan Agama Islam senantiasa untuk membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang sedang berlangsung di kelas mulai dari guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama, guru menguasai materi pembelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang ada di sekolah, dan guru menyampaikan ilmu tentang nilai-nilai spiritual.

Bentuk bimbingan terhadap siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya yaitu guru memiliki pengalaman dan pengetahuan yang dalam untuk menumbuhkan motivasi dan semangat dalam diri siswa dalam belajar, agar siswa mampu menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Guru sebagai pembimbing dapat diartikan sebagai perjalanan yang mana berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya dalam memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelancaran perjalanan tersebut, seperti dalam teori yang disampaikan oleh Wiwin Sofiani.¹³ Melalui wawancara bersama Bapak Fitrah Nur Rohmat selaku Guru PAI yang mengatakan:

''Saya analisis dulu kira-kira anak ini maunya apa, setelah itu saya lihat maksud anak ini maunya arahnya kemana sehingga anak ini mempunyai

¹¹ Zulia Putri, Sarmidin.

¹² (Nadilla, 2022)

¹³ Wiwin Sofiani, 'Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di MA Zainul Bahar Skripsi Oleh: Wiwin Sofiani Universitas Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Januari 2023 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam B', 2023, p. 11.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

argumentasi seperti itu yang seolah-olah bertentangan dengan nilai-nilai spiritualnya, setelah itu nanti guru kasih solusi atau arahan kepada anaknya bahwasannya kalau itu tidak benar dan itu salah, dan untuk pendekatakannya yaitu dengan cara pendekatan *persuasive*”

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai seorang pendidik yang dimana berperan dalam pembentukan sikap, kepribadian, dan mental siswa. Melalui perannya sebagai pendidik, guru akan merancang sebuah pembelajaran agar dapat mendukung perkembangan sikap dan kepribadian para siswa menjadi seseorang yang lebih baik.¹⁴

Menurut pendapat dari Ibu Dyah Anitasari, melalui wawancara yang mengatakan, siswa disini cukup bagus, karena guru PAI mampu berhubungan baik dengan siswa-siswanya di sekolah ini dan siswa pun mampu menerima apa yang sudah diberikan oleh gurunya. Sangat bagus, Guru PAI dalam mengatasi konflik atau masalah pada siswa, jadi konkrit ada hubungan relasi antara yang diajar dan yang mengajarkannya seperti cara memberikan teorinya bagus, dan dengan praktek juga.

Strategi atau metode yang digunakan dalam mengajar yaitu mengajarkan agama Islam dengan tujuan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dalam menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai pada siswa memerlukan pendekatan komprehensif dan holistik. Untuk merancang dan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode dan strategi yang sesuai untuk memfasilitasi pemahaman siswa, merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.¹⁵

Guru menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan nilai-nilai spiritual dan mendukung perkembangan kecerdasan spiritual siswa secara komprehensif. Mengajarkan siswa untuk memahami, menghafal, dan mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dapat membantu siswa mengembangkan kecerdasan spiritual yang tidak hanya bermanfaat dalam kehidupan pribadi mereka, tetapi juga dalam pembentukan kepribadian muslim yang berbudi pekerti yang baik yang dapat mengamalkan pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan ajaran

¹⁴ Agustinus Christian Hadi Saputro and Yanuard Putro Dwikristanto, 'Peran Guru Sebagai Pendidik Untuk Membentuk Sikap Disiplin Siswa Selama Pembelajaran Daring', *Jurnal Ilmiah*, 2.01 (2022), p. 96.

¹⁵ Marqomah and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 'Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Perspektif Psikologi Melalui Pembelajaran Fiqh Development of Students ' Spiritual Intelligence from a Psychological Perspective through Fiqh Learning', *Journal of Elementary Educational Research*, 3.2 (2023), p. 9.

agama tersebut dijadikan sebagai pedoman, dan petunjuk hidupnya, sehingga mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMA IB tentunya ada faktor penghambat dan pendukung. Peneliti memulai mengalisa dari faktor penghambat terlebih dahulu. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah didapatkan, peneliti mengkerucutkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa lebih dominan pada faktor internal dan eksternal. Sebagaimana dikatakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall bahwa kecerdasan spiritual sebagai kemampuan internal bawaan otak dan jiwa manusia yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta sendiri, yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan.¹⁶

Faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa juga adalah pengaruh Media dan Teknologi yang dimana terdapat konten negatif di media seperti paparan konten yang tidak mendukung nilai-nilai spiritual itu akan menjadi hambatan terhadap perkembangan kecerdasan spiritual, dan teknologi yang tidak terbatas dapat mengurangi waktu yang dapat dihabiskan untuk kegiatan yang tidak bermanfaat bagi siswa, seperti penggunaan internet dan menonton televisi. Terdapat dua faktor yang berkontribusi pada penurunan perkembangan kecerdasan spiritual pada siswa adalah pergaulan anak dari lingkungan tempat tinggal mereka dan penggunaan media elektronik seperti televisi dan internet.¹⁷

Hasil analisa dari peneliti sendiri jika faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa lebih dominan pada faktor internal dan eksternal. Seperti kurangnya motivasi diri, siswa yang tidak memiliki motivasi atau minat untuk mengembangkan aspek spiritual mereka maka akan kesulitan untuk mencapai peningkatan dalam kecerdasan spiritualnya. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman, yang dimana ketidaktahuan atau pemahaman yang salah tentang konsep spiritualitas bisa menjadi hambatan utama dalam pengembangan kecerdasan spiritual. Lingkungan keluarga, keluarga yang tidak mendukung atau tidak memperhatikan aspek spiritualitas bisa menjadi penghalang. Misalnya, jika orang tua tidak memberikan contoh atau nilai-nilai spiritual yang baik. Lingkungan sekolah, kurikulum dan suasana sekolah yang tidak mendukung pengembangan spiritualitas bisa menjadi faktor penghambat. Misalnya, jika sekolah hanya menekankan aspek akademis tanpa memperhatikan pengembangan nilai-nilai

¹⁶ Shieva Nur Azizah Ahmad, 'Pengaruh Kecerdasan Terhadap Kinerja Melalui Keterampilan Perawat', *Jurnal JKFT*, 5.1 (2020), p. 53, doi:10.31000/jkft.v1i1.2846.

¹⁷ Melda Susila Ningsih, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membimbing Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smpn 8 Bengkulu Selatan', 2021, p. 64.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

spiritual pada siswa. Dan pengaruh dari teman sebaya, tekanan dari teman sebaya yang tidak mendukung atau mengabaikan pentingnya aspek spiritual juga bisa menjadi penghambatnya, serta pengaruh dari Media dan Teknologi yang menjadi hambatan bagi siswa di sekolah.

Jadi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangan kecerdasan spiritual siswa. Seseorang harus memiliki pemahaman yang baik tentang dirinya sendiri, mengenai bakat, potensi, kemampuan istimewa yang dimilikinya. Sehingga akan memiliki semangat serta motivasi yang tinggi.¹⁸

Sementara itu, faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMA IB Islamic Village menurut hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah didapat yaitu dari pihak sekolah itu sendiri. Hal ini disampaikan oleh Ibu Nofita Ikayanti selaku Waka kurikulum, Ibu Dyah Anitasari selaku Wali kelas XI IPA 1, Bapak Fitrah Nur Rohmat selaku Guru PAI, dan Siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2, dan diperkuat dengan hasil dokumentasi, dan observasi kegiatan sekolah.

Menurut wawancara di atas peneliti merangkum jika sekolah bisa meningkatkan kecerdasan spiritual siswa karena seluruh guru, staff lingkungannya sangat mendukung, terlebih lagi jika program-program atau kegiatan keagamaannya bisa dimaksimalkan, maka akan semakin mudah untuk siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam mengembangkan spiritualnya. Karena dengan lingkungan sekolah yang mendukung dan sekolah yang menyediakan program atau kegiatan yang menekankan pada nilai-nilai spiritual, maka siswa dapat istiqamah dalam beribadah, memiliki sikap rendah hati, berserah diri, dan melakukan suatu kebaikan dapat membantu siswa mengembangkan kecerdasan spiritual. Seperti dalam teori yang disampaikan oleh Ary Ginanjar Agustin bahwa kecerdasan spiritual dalam Islam adalah hal-hal yang dijadikan sebagai tolak ukur kecerdasan spiritual diantaranya konsistensi (istiqamah) dalam beribadah, memiliki sikap kerendahan hati (tawadhu), selalu berusaha dan berserah diri (tawakal), ketulusan (ikhlas) dalam melakukan segala sesuatu (kebaikan), semua itu dinamakan akhlakul karimah.¹⁹

Pihak sekolah juga mendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMA IB yaitu dengan adanya ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh sekolah. Dari beberapa ekstrakurikuler yang ada di sekolah yaitu ekstrakurikuler Pramuka,

¹⁸ M. I. Suhifatullah, *Menggali Potensi Batin: Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa*, 2024.

¹⁹ Jinan Launa Nada.

OSIS, Rohis, Hadroh, dan Akustik. Dengan adanya ekstrakurikuler maka dapat mengembangkan setiap potensi yang ada pada diri siswa untuk hubungannya dengan sang pencipta. Untuk mengembangkan setiap potensi yang ada dalam setiap individu melalui hubungan dengan yang Maha Kuasa. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nofita Ikayanti selaku Waka kurikulum, melalui wawancara yang mengatakan:

“Menurut saya, semua warga sekolah baik itu dari pimpinan sekolah atau yang lainnya, karena disini perannya adalah bagaimana caranya membangun *chemistry* antara pimpinan dan para guru-guru di sekolah, dan setelah itu ke lanjut ke anak-anaknya. Dan intinya semua dimulai dari atas yaitu pimpinan sampai ke bawah sudah semakin *terdeliver* (tersampaikan) dengan baik, maka ke siswapun akan baik. Jadi faktor yang paling berperan itu adalah semua warga sekolah, jadi tidak bisa hanya salah satunya saja nantinya tidak akan seimbang, jadi harus ada bantuan dan harus bekerja sama dengan yang lainnya”.

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dimulai dari pihak sekolah, yang terdiri dari guru, jajaran staff, dan program-program keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan guru, program-program sekolah, dan teman sebaya. Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di perlukan dukungan dari pihak keluarga karena keluarga yang memberikan dukungan dalam bentuk nilai-nilai spiritual, moral, dan etika dapat membantu siswa mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Lingkungan sekolah yang mendukung, kurikulum berbasis nilai, keteladanan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan praktik harian.

KESIMPULAN

Tingkat kecerdasan spiritual siswa tergolong sangat baik, siswa mampu menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat kecerdasan spiritual siswa dapat mempengaruhi cara mereka membuat keputusan, menghadapi tantangan, dan berinteraksi dengan orang lain. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sangat penting, karena Guru Pendidikan Agama Islam harus menjadi contoh yang baik dalam aspek kehidupan. Tidak hanya melalui pengajaran materi akademik tetapi juga melalui pembinaan akhlak, ibadah, dan nilai-nilai sosial. Guru memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa, melalui pengajaran nilai-nilai Islam, siswa diajarkan tentang etika, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Sementara itu faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang dapat mempengaruhi perkembangan spiritual diantaranya, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya, media dan teknologi, serta faktor individu. Sementara itu, faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu dimulai

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

dari pihak sekolah, yang terdiri dari guru, jajaran staff, dan pogram-program keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler.

REFERENSI

- Darmanto, Diky, 'Daftar Ayat Al-Qur'an Dan Hadits Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu', 2024, p. 1
- Jinan Launa Nada, 'Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Negeri 1 Moga', *Fakultas Ilmu Dan Keguruann*, 2020, pp. 4–5
- M. I. Suhifatullah, *Menggali Potensi Batin: Manajemen Stratejik Pendidikan Karakter Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa*, 2024
- Mansyur, Maskur H., 'Tujuan Pendidikan Dalam Islam', *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana (S2) PAI Uinsuka*, 4.2 (2020), pp. 689–90
- Marqomah, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 'Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Perspektif Psikologi Melalui Pembelajaran Fiqh Development of Students ' Spiritual Intelligence from a Psychological Perspective through Fiqh Learning', *Journal of Elementary Educational Research*, 3.2 (2023), p. 9
- Nabila, N., 'Tujuan Pendidikan Indonesia', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 05.2 (2020), p. 873
- Nadilla, Lia, Ahmad Eddison, and Indra Primahardani, 'Pengaruh Peran Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), p. 10919
- Ningsih, Melda Susila, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membimbing Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smpn 8 Bengkulu Selatan', 2021, p. 64
- Ningsih, Mutia, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 5 Bandar Lampung', 2022, p. 433
- Nugroho, Anton Priyo, 'Mendalami Makna Dan Tujuan Spiritual Dalam Islam', *EL-Hekam: Jurnal Studi Keislaman*, 1 (2022), p. 140
- Raja Oloan Tumanggor, 'Menjadi Remaja Cerdas Secara Spiritual', 2024, 2020
- Ridwan, Ahmad, Delvira Asmita, and Neiny Puteri Wulandari, 'Fungsi Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa', *Journal on Education*, 5.4 (2023), p. 12028, doi:10.31004/joe.v5i4.2164
- Saputro, Agustinus Christian Hadi, and Yanuard Putro Dwikristanto, 'Peran Guru

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA International Baccalaureate (IB) Islamic Village Kabupaten Tangerang

Sebagai Pendidik Untuk Membentuk Sikap Disiplin Siswa Selama Pembelajaran Daring', *Jurnal Ilmiah*, 2.01 (2022), p. 96

Shieva Nur Azizah Ahmad, 'Pengaruh Kecerdasan Terhadap Kinerja Melalui Keterampilan Perawat', *Jurnal JKFT*, 5.1 (2020), p. 53, doi:10.31000/jkft.v1i1.2846

Sofiani, Wiwin, 'Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di MA Zainul Bahar Skripsi Oleh : Wiwin Sofiani Universitas Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Januari 2023 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam B', 2023, p. 11

Umi Afifah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Smp Darul Ma ' Arif Banjar Negri Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Didik Di Smp Darul Ma ' Arif Banjar Negri', 2021, p. 6

Zulia Putri, Sarmidin, Ikrima Mailani., 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Kegamaan Siswa', *AL-Hikmah : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2020), p. 2